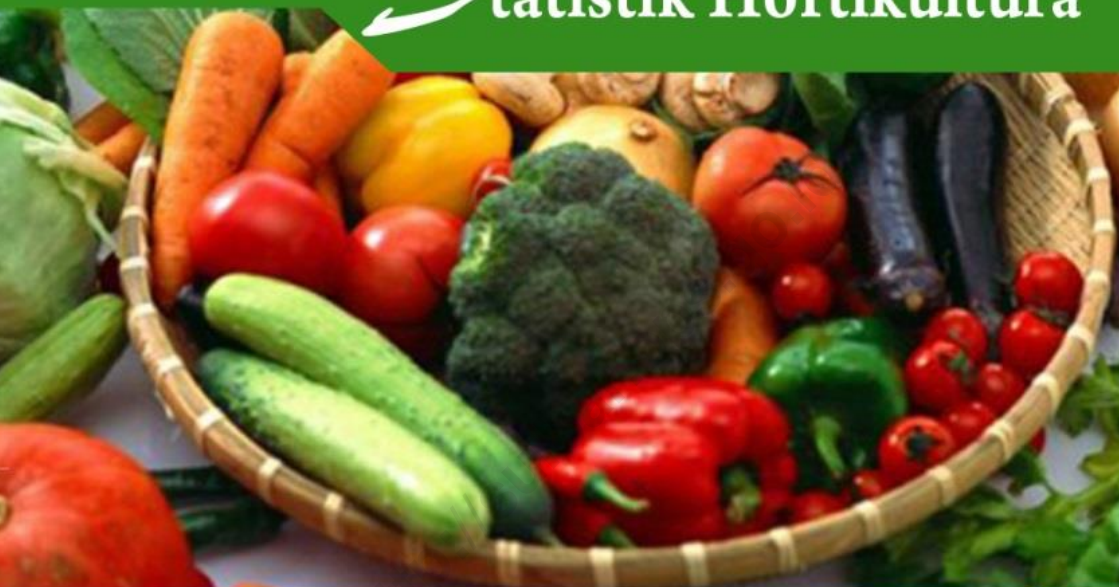


Katalog BPS : 5204005.76

Ringkasan Eksekutif

S statistik Hortikultura



Provinsi Sulawesi Barat 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

<http://subarbps.go.id>

**RINGKASAN EKSEKUTIF
STATISTIK HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI BARAT 2012**

RINGKASAN EKSEKUTIF
STATISTIK HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI BARAT
2012

Nomor Katalog : 5204005.76

Nomor Publikasi : 76530.1306

Ukuran Publikasi : 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : iv + 11 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Pertanian (Hirlan Khaeri, S.ST)

Gambar Kulit : Bidang IPDS

Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Boleh dikutip dengan mencantumkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan ringkasan singkat Statistik Hortikultura Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012. Ringkasan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang produksi, luas tanam, luas panen, dan produktivitas tanaman hortikultura selama bulan Januari hingga Desember 2012. Data yang digunakan adalah laporan rutin survei pertanian hortikultura (SPH) Koordinator Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di masing-masing kecamatan di setiap Kabupaten se Sulawesi Barat.

Semoga publikasi singkat ini memberikan manfaat besar bagi para pembuat kebijakan dan pihak-pihak terkait yang menyusun perencanaan pembangunan. Kritik dan saran yang membangun agar publikasi ini semakin berkualitas sangat kami harapkan diiringi harapan agar penerbitan publikasi selanjutnya menjadi lebih baik.

Mamuju, 12 September 2013

Kepala
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat,



SETIANTO, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Pendahuluan	1
Sumber Data	3
Sayur-sayuran	4
Buah-buahan	5
Tanaman Hias	7
Tanaman Biofarmaka	9
Penutup	11

PENDAHULUAN

Pertanian tanaman hortikultura yang mencakup sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias merupakan usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan rumah tangga, selain hasilnya bisa digunakan sendiri juga bisa menjadi penunjang perekonomian suatu rumah tangga. Beberapa tahun terakhir pengembangan usaha ini, khususnya tanaman obat-obatan makin pesat seiring dengan maraknya pengobatan-pengobatan tradisional yang menggunakan bahan herbal untuk pengobatan. Sayangnya di provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) secara statistik belum nampak adanya trend pengembangan usaha yang serupa. Data yang ada menunjukkan, di Sulbar hortikultura di dominasi oleh sayuran buah semusim (SBS) dan buah tahunan seperti durian dan langsung. Biaya modal yang relatif murah dan pemeliharaan yang relatif mudah masih menjadi salah satu motif utama dalam pengembangan usaha tersebut. Beberapa komoditas memiliki produksi yang cukup tinggi dan memiliki potensi nilai ekonomis yang tinggi. Namun lagi-lagi pengembangan usaha tersebut masih dilakukan skala rumah tangga, selain itu belum ada industri pengolahan yang mampu menampung hasil

produksi yang ada sehingga buah-buahan ataupun sayuran yang dihasilkan di Sulbar dijual keluar daerah tanpa nilai tambah dari proses pengolahan.

Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki persentase tenaga kerja yang lapangan usahanya dalam bidang pertanian cukup tinggi sayangnya dengan potensi SDM dan SDA yang cukup tinggi tersebut belum mampu menarik minat para pengusaha untuk membangun industri di sub sektor hortikultura di Sulawesi Barat.

SUMBER DATA

Sumber data publikasi singkat ini adalah publikasi Statistik Hortikultura Sulawesi Barat 2012 yang merupakan hasil pengolahan (SIM-SPH) laporan rutin survei pertanian hortikultura (SPH) Koordinator Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di masing-masing kecamatan di setiap Kabupaten se Sulawesi Barat.

Data yang dikumpulkan antara lain jenis, jumlah tanaman, luas tanam/panen, produksi, dan harga. Informasi yang dikumpulkan bisa diperoleh dari petani/keompok tani, pedagang pengumpul, koperasi/asosiasi, dan atau perkiraan hasil pengamatan lapangan.

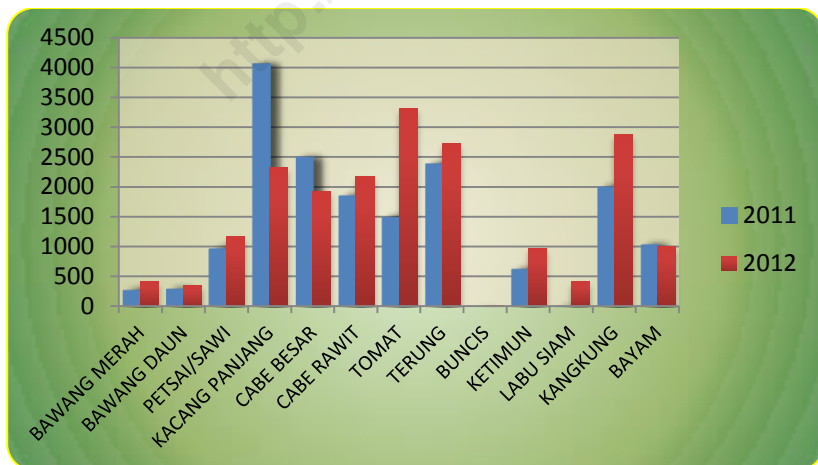
URAIAN

Sayuran Buah Semusim (SBS) dan Buah Tahunan (BST)

Sayur-sayuran

Untuk Sayuran Buah Semusim (SBS) terbagi dalam dua kategori yakni A1. Satu-sayuran yang terdiri 22 komoditas dan B1. Buah-buahan semusim terdiri dari 4 komoditas. Dalam ringkasan eksekutif ini hanya diuraikan komoditas-komoditas yang ada produksinya untuk provinsi Sulbar.

Grafik 1. Perkembangan Produksi Sayur-sayuran 2011- 2012



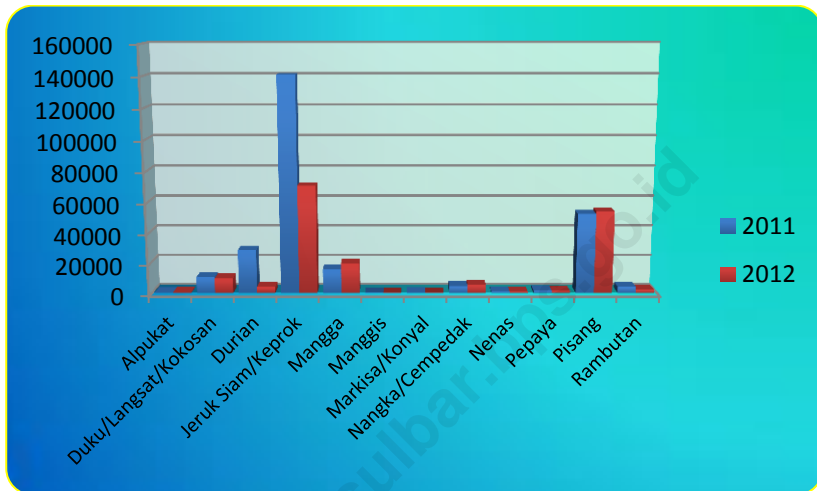
Dari tiga belas komoditas sayuran ada tiga komoditas yang mengalami penurunan produksi dari tahun 2011 ke 2012 yaitu tanaman kacang panjang, cabe besar, dan bayam. Dari tiga komoditas tersebut yang paling signifikan penurunannya adalah kacang panjang mencapai -42,97 persen. Sementara tanaman yang mengalami peningkatan produksi tertinggi adalah labu siam yang meningkat 16 kali lipat dibandingkan produksi tahun sebelumnya, diikuti buncis, tomat, dan kangkung. Tanaman lainnya mengalami peningkatan dengan persentase yang relatif merata.

Buah-buahan

Berbeda dengan tanaman sayuran, tanaman buah-buahan secara umum justru mengalami penurunan dari tahun 2011 ke 2012, dari dua belas komoditas hanya empat jenis yang mengalami peningkatan produksi, sedangkan delapan jenis komoditas lain mengalami penurunan. Tanaman yang mengalami penurunan produksi yaitu tanaman duku/langsat, manggis, jeruk siam/keprok, durian, manggis, nenas, pisang, pepaya, dan markisa. Markisa bahkan menurun hingga 79 persen. Sedangkan komoditas yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke 2012 yang paling tinggi peningkatannya

adalah tanaman mangga yang mencapai 25,5 persen atau produksi mencapai 19.804,8 ton. Peningkatan produksi yang paling kecil adalah tanaman pisang yang hanya meningkat sekitar 3 persen. Atau meningkat dari 52.258,2 ton pada tahun 2011 menjadi 53.825 ton pada tahun 2012.

Grafik 1. Perkembangan Produksi Sayur-sayuran 2011- 2012



Tanaman Hias (TH)

Produksi tanaman hias sulbar masih sangat terbatas. Didapati informasi dari laporan SPH-TH hanya ada beberapa komoditas tanaman hias yang ada produksinya di sulbar. Berikut adalah luas panen, produksi, produktivitas dan luas panen belum habis triwulan 4 untuk setiap komoditas.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Luas Panen Belum Habis Dirinci Menurut Komoditas Untuk Tanaman Hias tahun 2012

Komoditas	Luas Panen Habis (M²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/ M²)	LPBH TW IV (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ANGGREK	80	566	5,6	21
HELICONIA (Pisang-pisangan)	40	209	3,94	13
MAWAR	10	332	5,93	46
DRACAENA	0	52	3,25	16
MELATI	47	81	1,35	13
PALEM	96	213	2,22	0
ADENIUM (Kamboja jepang)	32	211	5,02	10
EUPHORBIA	79	342	4,33	0
PAKIS	20	245	4,9	30
IXORA (Soka)	10	40	4	0

Tanaman Biofarmaka (BF)

Untuk tanaman biofarmaka atau lazim kita kenal dengan sebutan tanaman obat-obatan dan bumbu dari hasil pengolahan laporan survei pertanian hortikultura tercatat bahwa tanaman yang bias digunakan untuk bumbu masak relatif lebih besar produksinya dibandingkan tanaman obat-obatan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan karena pasar (pembeli) tanaman obat belum cukup banyak sehingga petani belum tertarik untuk mengembangkan tanaman obat untuk usaha. Selain itu, dapat kita lihat juga bahwa produktivitas tanaman biofarmaka yang ada di sulbar masih sangat rendah.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dirinci Menurut Komoditas Untuk Tanaman Biofarmaka tahun 2012

NO.	Komoditas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
		(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
1.	Jahe	92.337	159.527	1,26
2.	Laos/Lengkuas	46.903	83.873	1,40
3.	Kencur	18.659	32.587	1,12
4.	Kunyit	84.147	124.255	1,00
5.	Lempuyang	1.786	1.921	0,94
6.	Temulawak	1.245	1.978	1,27
7.	Temuireng	0	12	1,33
8.	Mengkudu/Pace*)	1.064	1.751	1,4
9.	Sambiloto	72	517	1,85
10.	Lidah Buaya	36	163	1,9

PENUTUP

Tanaman Hortikultura merupakan tanaman potensial untuk usaha pertanian, beberapa komoditas belakangan ini memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi seperti bawang merah dan cabai merah besar. Beberapa wilayah di provinsi Sulawesi Barat seperti Mamuju, Mamasa, Polewali Mandar selama ini merupakan lumbung-lumbung penghasil tanaman hortikultura yang cukup potensial. Hingga saat ini usaha pertanian tanaman hortikultura yang ada di Sulawesi Barat masih dilakukan oleh rumah tangga dengan skala yang kecil. Potensi pengembangan produksi tanaman hortikultura di Sulawesi Barat cukup besar namun belum didukung oleh fasilitas pasca panen yang memadai.

D A T A

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 fax. (0426) 22103**

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>